



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SUMUR WELUT III/440 SURABAYA

Maulidya Hunamie, Indah Rosyida Dewi, Winda Dwi Rofiqoh, Aidatul Fitriyah

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: Indahrosyida1510@gmail.com, hunamiemaulidya@gmail.com

Windad12345@gmail.com, aidatulf766@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Sumur Welut III Surabaya. Dalam proses pembelajaran ada siswa yang masih mendapatkan nilai rendah.. Diantaranya ditandai dengan ketertarikan dengan pembelajaran menyimak masih kurang, serta kurangnya penggunaan media yang dapat melatih kegiatan menyimak. Oleh karena itu, permasalahan diatas dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan inovatif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Audio Visual*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen bentuk desain *Quasi Exsperimantal* dengan jenis *posttest-only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sumur Welut III Surabaya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan tes soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji homogenitas, uji normalitas, dan uji T. Hasil simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media audio visual terhadap Hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumur Welut III Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan software SPSS.

Kata kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap Pendidikan dasar karena meletakkan dasar untuk pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan individu dan masyarakat untuk mengembangkan

dan mencapai potensi penuh mereka (Afandi et al, 2022). Oleh sebab itu Pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus, sehingga mampu meningkatkan mutu dan kulaitas Pendidikan (Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2022). Pendidikan yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mendorong semua bidang kehidupan untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan pendidikan (Syaodih & Samsudin, 2021).

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi seperti mengamati, menalar, menanya, mencoba, dan mengomunikasikan. Dalam proses tersebut maka penyampaian pesan memerlukan perantara seperti media agar dapat tercapai penyampaian materi dan tujuan pembelajaran. Media dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yang dapat digunakan untuk merangsang perhatian, pikiran, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran terdapat beberapa jenis yaitu media berbasis manusia, media berbasis cetakan, dan media berbasis visual.

Menurut Tariagan (2008:3) keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan dasar, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan lainnya. Keterampilan berbahasa yang pertama kali dimiliki oleh manusia pada umumnya adalah menyimak, berbicara, kemudian membaca dan menulis. Semakin baik keterampilan dalam berbahasa maka dapat melatih keterampilan berpikir pula. Untuk itu, berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia baik secara lisan mampu nonlisan harus memiliki dan tingkatan . hal tersebut yang dituntut seorang guru untuk dapat menvapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Menurut Tarigan (2001:6:11) Bercerita berfungsi sebagai sarana menyampaikan pesan seperti menjelaskan suatu hal, kejadian, peristiwa dan sebagainya kepada pendengar. Kegiatan bercerita juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Sebelum kegiatan bercerita dimulai si pembicara mempersiapkan bahan dan penyusunannya kembali dalam bentuk tulisan. Ini berarti bahwa kegiatan bercerita jelas-jelas meningkatkan kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dari pernyataan tersebut bahwa cerita dibangun oleh unsur-unsur intrinsik (unsur yang membentuk karya sastra dari dalam karya itu sendiri) unsur intrinsik yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, amanat, sudut pandang.

Saat ini kemajuan teknologi yang semakin berkembang dapat mempermudah pengguna media pembelajaran dalam penyampaian materi. Salah satu media berbasis visual yaitu media audio visual. Susilana dan Riyana (2017:19) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya merupakan gambar diam atau sedikit memiliki unsur

gerak. Media audio visual merupakan perpaduan audio dan visual sehingga penyerapan materinya melalui pendengaran dan pandangan. Media audio visual terdiri dari media audio visual diam yaitu menampilkan suara dan gambar diam (contohnya film bingkai suara/*sound slide*), dan media audio visual gerak yaitu menampilkan suara dan gambar bergerak (contohnya seperti film, televisi).

Menurut Sadiman (2014:1940), media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatan media pembelajaran dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam proses pembelajaran seringkali kondisi didalam kelas saat pembelajaran kurang berjalan dengan maksimal, hal itu disebabkan kurangnya keaktifan siswa bertanya, menanggapi, dan pengetahuan siswa yang kurang, atau juga pembelajaran yang diberikan pendidik kurang menarik. Khususnya saat menyimak ataupun membaca cerita, seringkali peserta didik merasa bosan, malas, bahkan mengantuk saat pembelajaran berlangsung, karena dalam penyampaian materi khususnya saat bercerita suara atau intonasi kurang jelas dan tidak tepat, penghayatan kurang, dsb.

Dengan pemanfaatan media audio visual (video) diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik, mendapatkan suasana pembelajaran baru yang menyenangkan dan membantu peserta didik dalam belajar, sehingga diharapkan hasil pembelajaran peserta didik dapat meningkat. Dari permasalahan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang "Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar kelas IV SDN Sumur Welut III Surabaya".

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Experiment Design*, desain ini memiliki kelompok control tapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini menggunakan Jenis *Posttest-only Control Design* untuk melihat pengaruh dan perbandingan setelah adanya pengaruh media audio visual terhadap Hasil belajar siswa kelas IV. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya yang berjumlah 60 siswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dari kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistika yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dilakukan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guna memperoleh hasil dari membandingkan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media audio visual, sedangkan kelas kontrol menggunakan media visual. Media audio visual yang digunakan yaitu berupa video cerita “Ande-ande Lumut”.

Purwanto (2013:46) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Pencapaian tujuan pendidikan berupa perubahan tingkah laku, perolehan keterampilan, dan kemampuan-kemampuan pada diri siswa setelah mereka mengalami proses belajar. Perubahan perilaku mengakibatkan siswa menguasai materi yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Media audio visual menurut Sanjaya (2016:118) merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Misalnya rekaman video, slide suara dan lain sebagainya. pada penelitian ini menggunakan media audio visual Hal ini dapat dilihat dari adanya interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dan guru pada proses pembelajaran ini. Dimana peserta didik lebih aktif, antusias, menyenangkan dan tidak bosan saat mengikuti proses pembelajaran hal ini dikarenakan adanya pembelajaran saat itu menggunakan model discovery learning berbantu media audio visual.

Dari hasil pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan ketrampilan menyimak cerita. Karena dengan adanya media pembelajaran siswa dapat aktif, berfikir kritis, dan kreatif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pada hasil penelitian tersebut, peneliti akan menguraikan 3 hasil penelitian berupa jurnal artikel penelitian, berikut hasil studi literatur yang telah dipilih:

Tabel 1. Studi Literatur

Judul	Penulis dan Tahun	Hasil Penelitian
Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa	Fransisca Lestari Manalu, Lisbet. N Sihombing, Hetdy Sitio (2023)	Terdapat pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. Ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Darda Abdullah Sjam, Thia Maryati (2019)	Hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar yaitu terbukti dengan rata-rata tes awal kelas eksperimen pretest 60,65 meningkat pada jumlah tes posttest sebesar 85.48. Sedangkan rata-rata kelas kontrol yang tanpa menggunakan media audio visual atau perlakuan mendapat rata-rata hasil belajar sebesar pretest 49,52 dan posttest 58,55.
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar	Tahan Suci Windasari (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 59,29 dan nilai posttest sebesar 75,07, untuk nilai signifikansi pada pretest sebesar 0,126, signifikansi untuk posttest sebesar 0,082, dan signifikansi media audio visual sebesar 0,200 masing-masing nilai signifikanisi lebih dari 0,05.

Berdasarkan analisis artikel yang tercantum pada Tabel1. Diatas menunjukkan adanya peneliti yang melaksanakan penelitian topik yang sama, walaupun masing-masing artikel yang dikaji tidak secara langsung memuat pembahasan secara detail.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh setelah melakukan perhitungan dengan uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis dan uji-t dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil belajar Kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Rachmadtullah, R., & Syamsi, A. (2022). The Impact of the Multi-Representational Discourse Learning Model and Student Involvement in Applying Multiculturalism Values. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2).

Guntur, Tariagan Henry. (2008). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Guntur, Tarigan Henry. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rachmadtullah, R., Pramujiono, A., Setiawan, B., & Srinarwati, D. R. (2022). Teacher's Perception of the Integration of Science Technology Society (STS) into Learning at Elementary School. *KnE Social Sciences*, 202-209.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif dengan Metaverse*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2022). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10, 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2022). Exploring Lecturers' Perspectives on Inclusive Elementary School Mentoring Programs based on University-School Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., & Reza, R. (2022). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Achmad, S., & Muhammad, N. Exploring Lecturers' Perspective on Inclusive Elementary School Mentoring Program Based on University Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Lala Laila, Z., Euis Mauna, M., & Siti, A. (2022). Adjustment of Inclusive Education Courses with Inclusive Elementary Schools Needs: Part of the University School Collaborative Partnership.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Nurtanto, M., & Jauhari, M. N. (2023). Limited face-to-face learning on students in inclusive classrooms during the Covid-19 pandemic: Perceptions of elementary school teachers in Indonesia. *Cogent Education*, 10(1), 2213612.
- Sadiman, A. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi, & Riyana, C. (2017). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaodih, E., & Samsudin, A. (2021). Parent's perspective on early childhood learning needs during covid-19 using nvivo 12 software: A case study in indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(4), 924-931.
- Tarigan, D. (2001). *Pendidikan Keterampilan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.